



























2. PT. First State Futures menyerahkan dana tersebut ke perusahaan bursa berjangka Jakarta kemudian mendaftarkan investor agar dapat bertransaksi
3. Setelah diterima Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) maka investor mendapat *account* untuk bertransaksi

Transaksi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, semua tergantung pada *trademya*. Sistem *online* merupakan media mudah dan bebas bertransaksi. Di pasar *forex* internasional buka pukul 04.00 WIB dan tutup pada pukul 03.00 dini hari. Hampir 24 jam pasar *forex* internasional buka.

Transaksi dapat dilakukan berulang-ulang kali setiap harinya. Satu produk mata uang dapat di beli maupun di jual berulang-ulang sesuai dengan harga pasar tersebut. Akan tetapi, keuntungan dari setiap transaksi tentunya berbeda, karena harga saat mulai transaksi mata uang berubah setiap detiknya. Seperti contoh saya melakukan transaksi beli pada pukul 07.00 wib harga EUR 1000 atau 1 lot dengan kurs Rp. 10.000 kemudian membeli lagi dengan EUR 2000 atau 2 lot dengan kurs Rp. 10.100 maka saat menjual ketiganya sebesar 3 lot maka keuntungan yang diperoleh oleh investor akan berbeda.

Setiap transaksi *trading* harus menggunakan sistem buka tutup yaitu jika sudah diawali dengan beli maka harus ditutup dengan jual. Sebaliknya, jika diawali dengan jual maka harus ditutup dengan beli. Transaksi ini menggunakan transaksi non fisik maka boleh dilakukan



bukan sebagai *gameler* atau penjudi yang bersifat untung-untungan. Jadi, ketika saldo atau *equity* berkurang hingga tinggal sebesar 30% dari dana modal awal maka investor akan diberi *warning* atau peringatan. Peringatan tersebut berlaku agar para investor tidak bertransaksi dalam jumlah besar dan dapat menambah saldo mereka.

Dalam budaya perdagangan berjangka, untuk setiap dana *equity* 30% maka diharuskan menambah dana yang biasa disebut *top up* atau *inject*. Dana bisa ditambah hingga menjadi 100%. *Inject* dilakukan agar investor dapat melakukan transaksi *trading* kembali seperti awal melakukan transaksi. Jika nasabah tidak mau menambah *equity*nya maka secara otomatis transaksi akan berjalan. Jika diawali dengan beli akan otomatis menjual produk tersebut. Sebaliknya, jika diawali dengan jual maka akan otomatis diakhiri dengan beli. Cara tersebut berarti nasabah membatasi kerugiannya sebesar *equity* saat itu, tidak mau menambah saldo dan akan bertransaksi mulai dari awal lagi.